

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Pengelolaan Tanah Wakaf di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung” ini ditulis oleh Lulu Inayatus Syarifah, NIM 17103163018, pembimbing oleh Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya fenomena tuntutan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Masalah pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2004 bahwasanya dalam pengelolaan harta wakaf, pihak yang paling berperan dalam berhasil atau tidaknya pemanfaatan harta wakaf adalah nazhir. Upaya untuk mencapai kesejahteraan dari tujuan perwakafan tersebut salah satunya dari sekian banyak lembaga atau yayasan di Indonesia yaitu Lembaga Pendidikan Al Azhaar Islam Kedungwaru Tulungagung yang telah mengelola harta wakaf sebagai wahana pengembangan umat, baik dengan pengembangan tempat-tempat peribadatan ataupun pengembangan pendidikan, baik itu berupa pendidikan umum dan pendidikan agama.

Fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana pengelolaan tanah wakaf di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung? (2) Bagaimana Strategi yang dilakukan nazhir dalam pengelolaan tanah wakaf di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung? (3) Bagaimana problematika dan solusi nazhir dalam pengelolaan tanah wakaf di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung? Adapun yang menjadi tujuan peneliti ini adalah untuk mendiskripsikan pengelolaan tanah wakaf, strategi yang dilakukan nazhir, dan problematika serta solusi pada pengelolaan tanah wakaf di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan untuk menganalisis data-data berupa kalimat atau kata. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Data analisis dengan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sistem pengelolaan tanah wakaf di LPI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung mempunyai 2 jenis pengelolaan, yaitu wakaf non produktif (wakaf tradisional) dan wakaf produktif (wakaf profesional). Adapun wakaf non produktif (wakaf tradisional) berupa tanah kosong, bangunan seperti sekolah, masjid, asrama serta wakaf Alquran. Adapun wakaf produktif (wakaf profesional) berupa tanah sawah yang berada desa Samar, kecamatan Pagerwojo, yang mana hasil pengelolaan wakaf disalurkan untuk kepentingan lembaga. Proses pengembangannya digunakan untuk membangun sarana ibadah seperti masjid, mushola, sekolah, serta pondok pesantren. (2) Berdasarkan pelaksanaan strategi pengelolaan tanah wakaf di LPI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung memiliki beberapa tahapan, seperti proses pengajuan, survey lapangan, kemudian proses ikrar wakaf dan sertifikasi tanah. Dalam rangka

pembebasan lahan, terdapat program pembebasan lahan wakaf dengan cara penggalangan dana yang diadakan oleh LPI Al Azhaar setiap satu bulan sekali dalam acara rutin MAJLAZ (Majelis Ta'lim Al Azhaar), serta sistem pengelolaan yang amanah sesuai dengan kebijakan LPI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung. (3) Problematika dalam pengelolaan tanah wakaf di Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung kendalanya yaitu dikarenakan notabene pengurus wakaf adalah seorang guru yang masih aktif mengajar setiap harinya, hal tersebut mengakibatkan minimnya waktu yang dibutuhkan untuk mengelola dan mengembangkan lahan wakaf yang ada, sehingga pengelolaan masih belum optimal. Problematika yang dihadapi selanjutnya dalam mengelola wakaf tanah sawah yaitu hama, kondisi alam, dan perairan yang sulit karena lokasi sawah yang kurang strategis. Saat ini LPI Al Azhaar belum mendapatkan solusi dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan wakaf tanah yang ada di lembaga.

Kata Kunci: Pengelolaan, dan Tanah Wakaf

ABSTRACT

Thesis entitled "The Strategy of Waqf Land Management at the Islamic Education Institute Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung" has written by Lulu Inayatun Syarifah, Students Number 17103163018, with the advisor Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

This research is motivated by the social problems This research is motivated by the many phenomena of people's economic welfare demands. The problem of managing and developing waqf assets is stated in the Law of the Republic of Indonesia Number 41 of 2004 that in the management of waqf assets, the party who has the most role in the success or failure of the use of waqf assets is nazhir. Efforts to achieve the welfare of the purpose of waqf are one of the many institutions or foundations in Indonesia, namely the Al Azhaar Islamic Educational Institution Kedungwaru Tulungagung which has managed waqf assets as a vehicle for the development of the people, either by developing places of worship or developing education, either in the form of general education and religious education.

The focuses of research examined in this thesis are: (1) How is the management of the donated land at the Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung Islamic Education Institute? (2) What is the strategy carried out by Nazhir in managing the donated land at the Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung Islamic Education Institute? (3) What are the problems and solutions for Nazhir in managing the donated land at the Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung Islamic Education Institute? The objectives of this researcher are to describe the management of the waqf land, the strategies used by Nazhir, and the problems and solutions for the management of the waqf land at the Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung Islamic Education Institute.

The research method used in this research is descriptive qualitative research method with the type of field research to analyze data in the form of sentences or words. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Data analysis with data collection, data reduction, data exposure, and data verification.

The results of this study indicate that: (1) The waqf land management system at LPI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung has 2 types of management, namely non-productive waqf (traditional waqf) and productive waqf (professional waqf). As for non-productive waqf (traditional waqf) in the form of vacant land, buildings such as schools, mosques, dormitories and waqf of the Qur'an. The productive waqf (professional waqf) is in the form of rice fields located in Samar village, Pagerwojo sub-district, where the results of waqf management are distributed for the benefit of the institution. The development process is used to build worship facilities such as mosques, prayer rooms, schools, and Islamic boarding schools. (2) Based on the implementation of the waqf land management strategy at LPI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung has several stages, such as the submission process, field survey, then the waqf pledge process and land certification. In the context of land acquisition, there is a waqf land acquisition program by means of fundraising held by LPI Al Azhaar once a month in the regular MAJLAZ (Majelis Ta'lim Al Azhaar)

event, as well as a trustworthy management system in accordance with the policies of LPI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung. . (3) The problem in managing waqf land at the Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung Islamic Education Institute (LPI) is that the waqf administrator is a teacher who is still actively teaching every day, this results in the lack of time needed to manage and develop the existing waqf land. , so that management is still not optimal. The problems faced next in managing waqf of paddy fields are pests, natural conditions, and difficult waters due to the less strategic location of the rice fields. Currently LPI Al Azhaar has not found a solution in overcoming the obstacles that occur in the management and development of land waqf in the institution.

Keywords: Management, and Land of Waqf.